

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan melalui pemantauan yang kontinu sehingga kondisi ibu dan bayi dapat terpantau secara optimal, serta risiko komplikasi dapat dicegah sejak dini (Inayah, 2023).

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang melibatkan berbagai perubahan pada sistem tubuh ibu, meliputi perubahan hormonal, kardiovaskular, respirasi, serta metabolisme yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan ini membutuhkan adaptasi yang baik dari tubuh ibu agar kehamilan dapat berlangsung normal tanpa komplikasi yang berarti (Maciejewski et al., 2022).

Selain perubahan fisiologis, kondisi psikologis ibu hamil juga menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan kehamilan dan persiapan persalinan. Ibu hamil sering mengalami kecemasan yang dapat dipengaruhi oleh pengalaman kehamilan pertama, kurangnya informasi, maupun faktor lingkungan. Kondisi ini dapat memengaruhi respons tubuh dan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan (Haslin et al., 2025).

Persalinan merupakan proses fisiologis yang kompleks yang ditandai dengan kontraksi uterus, pembukaan serviks, serta proses pengeluaran bayi dan plasenta. Proses ini dipengaruhi oleh faktor fisik, hormonal, serta psikologis ibu yang saling berinteraksi selama persalinan berlangsung (Weckend et al., 2022).

Faktor risiko pada persalinan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti kondisi psikologis ibu, kurangnya mobilisasi selama persalinan, serta kualitas pelayanan antenatal care yang diperoleh selama kehamilan. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kelancaran proses persalinan dan meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi apabila tidak ditangani dengan baik (Gusmadewi et al., 2022).

Bayi baru lahir mengalami proses adaptasi fisiologis yang sangat penting setelah keluar dari rahim ibu, yaitu adaptasi sistem pernapasan, sirkulasi, dan termoregulasi. Proses adaptasi ini harus dipantau dengan baik karena bayi baru lahir sangat rentan terhadap gangguan fisiologis seperti hipotermia dan hipoglikemia (Cappellari, 2021).

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu intervensi penting pada bayi baru lahir yang dilakukan segera setelah persalinan. IMD membantu meningkatkan kestabilan suhu tubuh bayi, memperkuat ikatan ibu dan bayi, serta mendukung keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif pada periode awal kehidupan bayi (Astriana et al., 2023).

Masa nifas merupakan periode pemulihan setelah persalinan yang ditandai dengan proses involusi uterus, pengeluaran lochia, serta perubahan

hormonal pada ibu. Pada masa ini, tubuh ibu membutuhkan pemantauan yang baik agar proses pemulihan berjalan normal dan tidak terjadi komplikasi seperti perdarahan atau infeksi (Prieto et al., 2021).

Produksi ASI pada masa nifas dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi fisik ibu, psikologis, serta dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Dukungan yang baik dapat meningkatkan keberhasilan menyusui dan membantu pemulihan ibu secara lebih optimal (Anggriani et al., 2023).

Asuhan kebidanan berkesinambungan sangat penting dalam mengintegrasikan pelayanan mulai dari masa kehamilan hingga masa nifas. Pendekatan ini memungkinkan tenaga kesehatan memberikan pelayanan yang lebih terstruktur, terpantau, dan berfokus pada kebutuhan ibu dan bayi secara menyeluruh (Widyawati & Rosyidah, 2024).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan kasus ini adalah mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian subjektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- b. Mampu melaksanakan pengkajian objektif pada ibu selama masa

kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

- c. Mampu menganalisis masalah kebidanan yang muncul selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan sesuai standar pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- e. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan. Selain itu, dapat menjadi referensi tambahan dalam memahami implementasi *continuity of care* yang berbasis bukti ilmiah (*evidence based practice*) dalam praktik kebidanan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Asuhan kebidanan berkesinambungan diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas pelayanan kesehatan. Hasil dari penerapan asuhan ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang lebih terstruktur, aman, dan sesuai standar pada setiap tahapan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

3. Bagi Profesi

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi profesi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Selain itu, hasil penulisan ini dapat menjadi bahan masukan bagi bidan dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, serta penerapan pelayanan kebidanan yang profesional sesuai standar praktik kebidanan.

4. Bagi Klien

Hasil penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman klien dan keluarga mengenai pentingnya pelayanan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dengan adanya pemahaman tersebut, diharapkan klien dan keluarga lebih siap dalam menjalani proses kehamilan hingga nifas serta mampu berperan aktif dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi.